

Kerangka Acuan Kerja Generik

Pengadaan Konsultan *Detailed Engineering Design* (“DED”) untuk Proyek Rumah Sakit Umum Daerah *Regional Infrastructure Development Fund* (“RIDF”) – *Project Development Facility* (“PDF”) di PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“PT SMI”)

A. Latar Belakang

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana disebutkan dalam Akta Pendirian Perusahaan adalah untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur melalui kemitraan dengan pihak swasta dan/atau lembaga keuangan multilateral.

Sebagai perpanjangan tangan pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia, PT SMI melakukan kemitraan dengan Lembaga keuangan multilateral, salah satunya dengan Bank Dunia melalui Program *Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility* (“RIDF-PDF”).

Pada tanggal 12 Mei 2017, World Bank (“WB”) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“PT SMI”) telah menandatangani perjanjian hibah *Regional Infrastructure Development Fund – Project Development Facility* (“RIDF-PDF”) dengan tujuan untuk menyalurkan *technical assistance* (“TA”) kepada pemerintah daerah di Indonesia terkait kegiatan penyiapan proyek antara lain berupa penyusunan studi kelayakan, dokumen kajian lingkungan, *Detailed Engineering Design* (“DED”), jasa konsultasi pengelolaan keuangan dan pengadaan serta pelatihan dengan jumlah *grant* USD 3.000.000. Kemudian *Country Director* WB untuk Indonesia dan Timor-Leste menyampaikan Surat Nomor CD-164/WB/IX/2017 pada tanggal 28 September 2017 yang menyatakan bahwa Perjanjian Hibah RIDF-PDF berlaku efektif sejak tanggal 28 September 2017.

Fasilitas Penyiapan Proyek (RIDF-PDF) ini disediakan untuk mendukung pemerintah daerah (Pemda) dalam melakukan proses identifikasi dan penyiapan proyek termasuk studi kelayakan, desain teknis (*Detailed Engineering Design*), analisis dampak lingkungan dan sosial, jasa penasihat untuk pengelolaan keuangan dan pengadaan, serta program pengembangan kapasitas sumber daya manusia. RIDF-PDF menyediakan dana untuk proyek yang dinilai realistis, layak, dan dalam domain program pembiayaan RIDF. Dukungan RIDF-PDF dapat digunakan untuk membantu meningkatkan keyakinan bahwa proyek telah sejalan dengan standar penilaian RIDF dalam aspek teknis, keuangan, ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pipeline RIDF-PDF ditahun kedua ini semakin bertambah, sampai dengan bulan Juli 2018 terdapat 11 Pemerintah Daerah (Pemda) yang telah menyampaikan minat untuk mengakses TA RIDF-PDF dari 11 Pemda tersebut terdapat 34 paket pengadaan yang terdiri dari dari sektor Rumah sakit, Jalan, Air minum, Rumah Sakit Tradisional, Pengelolaan Limbah dan Sampah.

Dari 34 paket pengadaan, terdapat 8 paket pengadaan yang menggunakan *Indefinite Delivery Contract* (“IDC”) dikarenakan kedelapan paket tersebut memiliki kesamaan jenis dan ruang lingkup pekerjaan meskipun lokasi pekerjaan berbeda. Sehingga diharapkan terdapat efisiensi dalam proses pengadaan karena tidak terjadi pengulangan pengadaan atas pekerjaan yang sejenis.

B. Maksud dan Tujuan Kegiatan.

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambar desain teknis secara detail (DED) dari Proyek yang akan dibangun yang sesuai dengan persyaratan dan standar yang dikeluarkan oleh Kementerian terkait serta menghasilkan Rencana Anggaran Biaya (RAB) atau *Engineers Estimate* (EE) atas pekerjaan tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah mendapatkan dokumen DED dan RAB bangunan yang menjadi salah satu dokumen persyaratan lelang untuk mendapatkan hasil perencanaan yang tepat mutu, tepat waktu, tertib administrasi dan keuangan.

C. Tenaga Ahli yang Dibutuhkan

Adapun tenaga ahli yang dibutuhkan untuk pekerjaan ini adalah:

1. Ahli Perencana dan Pembangunan Rumah Sakit (*Team Leader*)
Memiliki latar belakang pendidikan teknik sipil dengan pengalaman minimal 10 (sepuluh) tahun dalam proyek konstruksi Gedung dan pernah menangani pembangunan Rumah Sakit.
2. Ahli Struktur
Memiliki latar belakang pendidikan teknik sipil dengan pengalaman minimal 7 (tujuh) tahun dalam konstruksi Gedung dan pernah menangani proyek pembangunan Rumah Sakit.
3. Ahli Arsitektur
Memiliki latar belakang pendidikan arsitektur dengan pengalaman minimal 7 (tujuh) tahun dalam proyek konstruksi Gedung dan pernah menangani pembangunan Rumah Sakit.
4. Ahli Landscape
Memiliki latar belakang pendidikan arsitektur dengan pengalaman minimal 7 (tujuh) tahun dalam proyek konstruksi gedung dan pernah menangani pembangunan Rumah Sakit.
5. Ahli Mekanikal Elektrikal
Memiliki latar belakang pendidikan teknik mesin atau elektro dengan pengalaman minimal 7 (tujuh) tahun dalam proyek konstruksi gedung.
6. Ahli Kuantitas dan Estimasi Biaya
Memiliki latar belakang pendidikan teknik sipil dengan pengalaman minimal 7 (tujuh) tahun dalam penyusunan RAB proyek konstruksi gedung.

D. Jangka waktu Penugasan

Berdasarkan *Expression of Interest* (EOI) yang disampaikan, akan dilakukan evaluasi dan konsultan akan masuk *shortlist* dalam bentuk ranking. Konsultan peringkat pertama akan diminta untuk menyampaikan proposal sesuai dengan ToR proyek spesifik. *Shortlist* konsultan berlaku sampai dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun.

Apabila Konsultan tidak dapat memenuhi persyaratan atau mengundurkan diri atau proses negosiasi tidak mencapai kesepakatan maka Konsultan *shortlist* peringkat kedua akan diminta untuk menyampaikan penawarannya dan seterusnya